BAB V
PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan pemabahasan mengenai hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di Puskesmas Kuok tahun 2018. Adapun hasil pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD

Berdasarkah hasil penelitian dapat diketahui bahwa 23 responden yang pengetahuan kurang, terdapat 8 responden (34,8%) yang patuh menggunakan APD. Sedangkan dari 26 responden yang pengetahuan baik, terdapat 5 responden (19,2 %) yang tidak patuh menggunakan APD.

Pengetahuan yakni hasil tahu seseorang dan terjadi setelah orang melakukan pengamatan dan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membentuk tindakan perilaku seseorang. Pengetahuan tentang penggunaan APD merupakan salah satu aspek penting sebagai pemahaman terhadap pentingnya dalam pelaksaan penggunaan APD pada pekerjanya (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran,

penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan tentang APD oleh perawat Puskesmas adalah segala sesuatu yang diketahui oleh perawat terkait penggunaan APD untuk melindungi diri dari penularan infeksi, penularan dari perawat kepada pasien (infeksi Nosokomial) meliputi penggunaan alat pelindung kepala, masker, pelindung mata, pakaian pelindung, sarung tangan/ handskun dan alas kaki dalam setiap tindakan (Fahri, 2013)

Menurut asumsi peneliti, responden yang pengetahuannya baik tetapi tidak patuh menggunakan APD saat bekerja karena tingkat kesadaran mereka akan pentingnya memakai APD lengkap masih rendah dan menganggap pemakaian APD hanya pada saat Keadaan Darurat saja. Sedangkan responden yang pengetahuan kurang tetapi patuh menggunakan APD karena walaupun pengetahuan yang dimiliki oleh responden kurang tentang alat pelindung diri tetapi responden tetap memakai APD saat menyentuh pasien, karena takut jika kalau tidak memakai APD tertular oleh penyakit yang dialami pasien serta untuk menjaga diri dari penyakit menular.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaswari tahun (2012) tentang Tingkat Pengetahuan perawat di RSUD Purworedjo tentang penggunaan alat pelindung diri bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri dengan *p value* 0,002.

.